

**PERAN METODE DISKUSI, PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PENCAPAIAN LULUSAN PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI I OMBEN KABUPATEN SAMPANG**

Syafril Effendy¹⁾, Subijanto²⁾, Fatimah Riswati³⁾

^{1),2),3)} Universitas Wijaya Putra, Surabaya

email : ¹⁾syaffar_ok@yahoo.com ²⁾subiyanto_m@yahoo.com ³⁾fatimahriswati@uwp.ac.id

(Submit : 23 Juli 2021, Revised : 2 Agustus 2021, Accepted : 14 Agustus 2021)

Abstract This type of research is explanatory research, the approach used is a quantitative approach with a total sample of 34 teachers. The objectives of this study are 1.) Does the method of discussion, assignment and learning motivation simultaneously have a significant influence on the achievement of students' graduates at SMP Negeri I Omben, Sampang Regency. 2.) Does the method of discussion, assignment and learning motivation partially have a significant effect on the achievement of students' graduates at SMP Negeri I Omben, Sampang Regency. 3.) Which variable between the method of discussion, assignment and learning motivation has a dominant influence on the achievement of student graduates in SMP Negeri I Omben, Sampang Regency. The results showed that 1.) The method of discussion, assignment and learning motivation simultaneously had a significant influence on the achievement of students' graduates at SMP Negeri I Omben, Sampang Regency. 2.) The method of discussion, assignment and learning motivation partially has a significant influence on the achievement of students' graduates at SMP Negeri I Omben, Sampang Regency. 3.) Learning motivation has a dominant influence on the achievement of students' graduates at SMP Negeri I Omben, Sampang Regency.

Keywords: Discussion Methods, Assignment, Learning Motivation and Graduate Achievement

I. PENDAHULUAN

Masalah utama yang saat ini dihadapi bangsa Indonesia salah satunya adalah masalah pendidikan. Masalah pendidikan di Indonesia yang mencakup pada peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam berbagai hal seperti sarana dan prasarana, kualitas guru, pola pendekatan pembelajaran, pembaharuan dan pengembangan media pendidikan, pengembangan kurikulum dan kebijakan-kebijakan yang relevan. Sebagai tolak ukur keberhasilan dari sebuah pembelajaran, biasa dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa

pada setiap pokok bahasan dengan diberikannya soal evaluasi sebagai bahan pengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan materi yang telah diserap selama pembelajaran berlangsung. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku serta pengetahuan yang baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Proses pembelajaran yang berlangsung mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, dan peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran seperti: metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar (Nasihudin, 2013).

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggungjawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru di jenjang sekolah yang merupakan suatu cikal bakal penerus dan pengganti generasi sekarang. Guru adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Sangat pentingnya kontribusi SDM sebagai salah satu faktor pendukung kesuksesan belajar mengajar. Sehingga para guru dituntut untuk melakukan pengembangan berkesinambungan terhadap kuantitas dan kualitas "stok" pengetahuan mereka melalui pelatihan kepada SDM atau merangsang SDM-nya agar "*learning by doing*" dalam sebuah semangat yang termaktub dalam *learning organization* (Notoatmojo, 2013). Pendidikan menekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung pada peserta didik dengan tujuan agar siswa mampu menjelajah dan memahami alam sekitar secara ilmiah, oleh karena itu pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat.

Lembaga-lembaga pendidikan yang dituntut untuk menciptakan lulusan siap kerja dan tingginya kualitas pendidikan. Berbagai keluhan tersebut hendaknya dapat ditanggapi secara positif oleh pelaku pendidikan khususnya guru yang secara langsung terlibat dalam proses pendidikan serta sebagai pelaksana kurikulum. Seorang guru dituntut untuk dapat menyampaikan informasi aktual yang mudah diterima oleh peserta didiknya, berbagai hal yang bisa dilaksanakan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan metode-metode yang efektif dan dapat menarik minat belajar para peserta didik. Misalnya dengan menggunakan media pendidikan interaktif yang dinilai dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu komponen yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan adalah tenaga pendidik. Kinerja tenaga pendidik harus ditingkatkan melalui berbagai cara, dimana pihak lembaga pendidikan

ikut serta dalam memberikan kontribusi profesionalisme terhadap tenaga pendidik dalam proses pelaksanaan tugas yang di emban. Dalam hal ini yang paling berperan adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses pencapaian lulusan. Tenaga pendidik sebagai seorang motivator di lini terdepan, merupakan panutan para peserta didik untuk memperlancar proses menuju keberhasilan di masa yang akan datang. Rumusan tersebut menunjukkan pentingnya peranan seorang tenaga pendidik dalam menggerakkan kehidupan lembaga pendidikan guna mencapai tujuan. Faktor lain yang juga bisa mempengaruhi pencapaian lulusan peserta didik adalah adanya proses belajar seperti metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar. Dengan proses belajar seperti metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar, pada akhirnya mencetak peserta didik semakin berkembang dalam proses belajar mengajar, sehingga memberikan kontribusi besar terhadap lembaga pendidikan.

Kesadaran akan pentingnya aspek sumber daya manusia menyebabkan kedudukan SDM pada posisi yang paling tinggi. Inilah yang sebenarnya mendorong lembaga pendidikan khususnya melalui tenaga pendidik untuk menanamkan norma perilaku, nilai-nilai dan proses belajar yang baik yang dapat dijadikan sarana untuk mencapai lulusan ujian nasional peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang. Ujian nasional (UN) merupakan suatu tahapan untuk mengukur pencapaian standar kompetensi siswa lulusan nasional pada jenjang satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (Ike, 2016). Standar kompetensi lulusan adalah seperangkat kompetensi lulusan yang dibakukan dan diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik.

Pada SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang, terdapat fenomena bahwa kelulusan peserta didik di SMP Negeri 1 Omben Kabupaten Sampang tahun 2017 - 2019 rata-rata mencapai 97 persen. Jumlah pencapaian kelulusan tersebut diasumsikan angka yang

sangat baik, akan tetapi dari jumlah kelulusan tersebut, nilai yang dicapai oleh siswa tersebut rata-rata kurang optimal. Hal ini diduga karena oleh faktor metode diskusi saat pembelajaran, pemberian tugas dan motivasi yang diberikan para guru kurang mampu mendorong minat belajar siswa.

Selanjutnya, dari hasil nilai ujian nasional di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang menunjukkan masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari rata-rata atau dibawah standar kompetensi. Oleh karena itu metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil ujian nasional peserta didik sehingga pencapaian lulusan ujian nasional dapat tercapai maksimal.

II. KAJIAN PUSTAKA

Peran tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar sangatlah penting. Hal ini karena berkaitan langsung dengan bagaimana cara meningkatkan proses belajar untuk mencapai lulusan ujian peserta didik. Lembaga pendidikan harus mempunyai tenaga pendidik yang berkinerja baik. Dengan kata lain kelangsungan suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh tenaga pendidiknya. Namun dalam kenyataannya tidak serta merta proses belajar selalu berjalan dengan optimal, terdapat beberapa kendala-kendala yang mempengaruhinya, seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya, (2014:52) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor dari lingkungan sekitar.

Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti mengenai sesuatu. Hamdayama, (2014:131) mengatakan bahwa metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa

pernyataan atau pernyataan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Pendapat yang kurang lebih sama juga diungkapkan oleh Sanjaya, (2014:154) menyatakan metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan.

Menurut Samani & Hariyanto, (2014:150) mengatakan metode diskusi adalah pertukaran pikiran antara dua orang atau lebih tentang suatu masalah yang dirasakan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pembelajaran yang dilakukan dengan metode diskusi akan membuat peserta didik terbiasa menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, diskusi bukan debat yang bersifat mengadu argumentasi, namun diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman antara sesama teman, dengan guru dan akhirnya bertukar pengalaman bersama-sama, karena belajar bukan saja milik siswa namun juga milik bersama.

Zulkifly (2015) menerangkan bahwa pemberian tugas merupakan metode yang digunakan untuk member kesempatan kepada peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada anak berfungsi memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk (aturan) yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, sehingga anak dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan pekerjaannya dari awal sampai tuntas, tugas yang diberikan dapat dikerjakan secara berkelompok atau individual.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku serta pengetahuan yang baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Motivasi yaitu melakukan sesuatu didorong oleh adanya tujuan atau keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang akan mendorong terjadinya suatu proses belajar. Kurangnya motivasi belajar mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam belajar yang berpengaruh pada kurangnya mutu

pendidikan itu sendiri, makin tepat motivasi yang diberikan maka akan makin berhasil pula pelajaran itu (Syarifuddin , 2015).

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a souch to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

To find out the results of the data,the technique of data analysis is also use to test to the hypotheses put forward by the researchers, because the analysis of the data collected to determine of the effect of the independent variables on the related variables is use multiple linier statistical test. (Enny Istanti, et al, 2020:113).

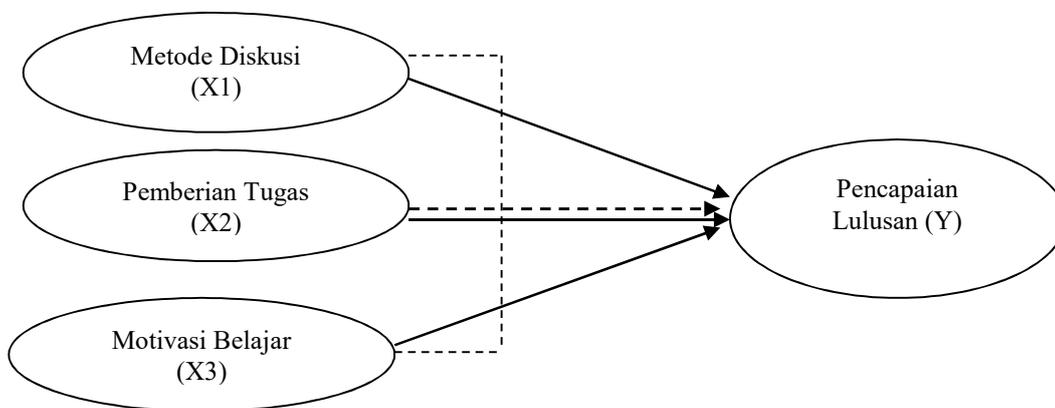
The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir yang dituangkan dalam kerangka konseptual adalah sebagaimana tertera dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

- > = Pengaruh Simultan
- - - - -> = Pengaruh Parsial

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan kajian pada penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada bahasan sebelumnya. Hipotesis tersebut adalah:

1. Metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang.

2. Metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang.

3. Metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar mempunyai pengaruh dominan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2016:56) penelitian eksplanatori adalah tingkat penjelasan, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang mengukur instrument penelitian meliputi hubungan kausal masing-masing variabel melalui angka-angka. Pengujian variabel penelitian dengan menggunakan analisis regresi, untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.714	3	.238	3.555	.002 ^a
Residual	2.007	30	.067		
Total	2.721	33			

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2021

Nilai F hitung adalah sebesar 3.555 dengan tingkat signifikansi diketahui dari nilai F yaitu sebesar 0,02 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian berarti bahwa secara bersama-sama metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang (Y).

Oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang” terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 Metode Diskusi	1.986	.002
Pemberian Tugas	1.667	.003
Motivasi Belajar	2.940	.001

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2021

Diketahui seluruh variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu hipotesis kedua, ketiga dan keempat yang menyatakan bahwa “metode diskusi, pemberian tugas dan

motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang”, terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada uraian sebelumnya diketahui bahwa metode diskusi, pemberian tugas, motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang. Langkah selanjutnya akan dibahas hubungan antar variabel penelitian secara bertahap sesuai dengan uraian hipotesis penelitian sebagai berikut.

Pengaruh Metode Diskusi, Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Lulusan Peserta Didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian lulusan. Artinya bahwa metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama mampu membuat perubahan terhadap peningkatan pencapaian lulusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya serta memperluas hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang A, (2016), dalam penelitiannya tentang pengaruh metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap Pencapaian Lulusan Ujian Nasional Di SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada hasil uji F menggunakan program SPSS 22.0 dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 3.555 dengan tingkat signifikansi diketahui dari nilai F yaitu sebesar 0,02 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama metode diskusi, pemberian tugas, motivasi belajar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang (Y).

Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pencapaian Lulusan Peserta Didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa metode diskusi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pencapaian lulusan. Artinya bahwa metode diskusi mampu membuat perubahan terhadap pencapaian lulusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya serta memperluas hasil penelitian yang dilakukan oleh Reo C, (2013), yang menjelaskan terdapat hubungan secara langsung dan signifikan dari metode diskusi terhadap pencapaian lulusan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel independen pengaruh metode diskusi sebesar 1.986 dengan tingkat signifikan sebesar 0.02 atau lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel metode diskusi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pencapaian lulusan (Y) di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang.

Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Pencapaian Lulusan Peserta Didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang

Veronica E, (2017), dalam penelitiannya tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemberian Tugas, Ketersediaan Fasilitas Belajar di Rumah, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas IX SMP Paramarta 1 Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2016/2017; Hasil penelitiannya menjelaskan terdapat pengaruh langsung dan signifikan dari pemberian tugas terhadap pencapaian lulusan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian lulusan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel independen pengaruh pemberian tugas sebesar 1.667 dengan tingkat signifikan sebesar 0.03 atau lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian tugas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pencapaian lulusan (Y) di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Lulusan Peserta Didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang

Nansisca E, (2017), dalam penelitiannya tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri I Tempel Tahun Ajaran 2016/2017; Hasil penelitiannya menjelaskan terdapat pengaruh langsung dan signifikan dari motivasi belajar terhadap pencapaian lulusan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian lulusan. Artinya bahwa motivasi belajar mampu membuat perubahan terhadap pencapaian lulusan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel independen pengaruh motivasi belajar sebesar 2.940 dengan tingkat signifikan sebesar 0.01 atau lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pencapaian lulusan (Y) di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode diskusi di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang yaitu cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pernyataan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama, pemberian tugas di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang adalah metode yang digunakan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, motivasi belajar di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator-indikator atau unsur yang mendukung.

2. Metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian lulusan.
3. Metode diskusi, pemberian tugas dan motivasi belajar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang.
4. Motivasi belajar mempunyai pengaruh dominan terhadap pencapaian lulusan peserta didik di SMP Negeri I Omben Kabupaten Sampang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri, dkk. 2014. Strategi Pembelajaran di SD. Banten: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaerul dkk. 2019. Analisis Ketercapaian Standar Lulusan di SDN 231 Sukaasih Bandung. Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- Djamarah, S.B. dan Azwan Z. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Endang, A. 2016. Pengaruh Metode Diskusi, Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Lulusan Ujian Nasional Di SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10 No 2* (2016) 203-217.

- Hadi, Sutrisna. 2014. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2013. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istanti, Enny, et al.2021. The Effect of Job Stress and Financial Compensation Toward OCB And Employee Performance. Jurnal Media Mahardika Vol. 19 No. 3, Hal. 560-569.
- Istanti, Enny,et al. 2020. Impact Of Price, Promotion and Go Food Consumer Satisfaction In Faculty Of Economic And Business Students Of Bhayangkara University Surabaya, Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol.IV No. 2, Hal. 104-120.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Kautsar, M. 2017.Efektivitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 6 Banda Aceh. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Majid, A. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moses, K and Mbing, M. 2019. The Effect of Motivation And Learning Behavior on Student Achievement.South African Journal of Education Volume 39 No. 1.
- Mukthar Latif dkk.2013. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.hlm. 114.
- Nansisca, E. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasihudin, P.2013. Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Geometri Dimensi Tiga Di Man Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Notoatmojo, S. 2013. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reo, C.2013. Pengaruh Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. Jurnal SINERGI UNITOMO, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- Riyanto. 2014. Validasi dan Verifikasi. Deepublish: Yogyakarta.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto.2014.Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina.2014.Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman.2014.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta.

- Syarifuddin, 2015. Meningkatkan Kemandirian dan Motivasi Belajar Mahasiswa melalui Metode Pemberian Tugas Berbantuan Internet Matakuliah Strategi Belajar Mengajar. STKIP.
- Uno, H.B. 2013. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Veronica, E. 2017. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemberian Tugas, Ketersediaan Fasilitas Belajar Dirumah, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas IX SMP Paramarta 1 Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2016/2017. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Zulkify. 2015. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Pekanbaru: ADEFA GRAFIKA. hlm. 45.